

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) Di Kelurahan Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Cibuntu sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti dari adanya partisipasi masyarakat mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi. Adapun kesimpulan dari masing-masing jenis partisipasi sebagai berikut:

- (a) Peran masyarakat di dalam jenis partisipasi dalam Pengambilan Keputusan di Kelurahan Cibuntu berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti dari masih banyak ditemukan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menghadiri rapat musrenbang di Kelurahan Cibuntu untuk menyampaikan apa saja yang rencana yang akan dilakukan didalam program PIPPK, sehingga bisa menghasilkan suatu kegiatan Pembangunan baik fisik atau non fisik di Kelurahan Cibuntu.
- (b) Peran masyarakat di dalam jenis partisipasi dalam Pelaksanaan di Kelurahan Cibuntu sudah baik dimana kesadaran dan keterlibatan dari masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Cibuntu telah terlaksana sebagaimana mestinya karena adanya keterlibatan dalam

menyumbangkan tenaga dan swadaya dalam bentuk makan atau minum yang dilakukan dengan sukarela dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Cibuntu

(c) Peran masyarakat di dalam jenis partisipasi dalam Pengambilan Manfaat di Kelurahan Cibuntu, masyarakat dikatakan optimal karena merasakan perubahan dari yang sebelum sampai adanya pembangunan PIPPK ini dan sekarang mereka merasakan manfaat yang sangat besar akibat pembangunan yang dilakukan didalam program PIPPK dan masyarakat menjadi mudah dalam mengakses berbagai sarana yang ada serta dalam melakukan berbagai kegiatan baik kegiatan ekonomi bagi para pelaku usaha maupun dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

(d) Peran masyarakat di dalam jenis partisipasi dalam Evaluasi di Kelurahan Cibuntu, masyarakat berperan aktif memberikan saran dan kritikan setiap rapat evaluasi kegiatan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) yang telah dilaksanakan secara optimal. Dengan adanya saran dan kritikan dari masyarakat dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang bisa diperbaiki untuk program pembangunan PIPPK selanjutnya dan yang perlu ditingkatkan dari program tersebut.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat disarankan terkait dengan Program Inovasi Pembangunan dan

Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) Di Kelurahan Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Informasi dari pihak Kelurahan Cibuntu terhadap suatu program harus jelas, sehingga masyarakat tergerak untuk melakukan partisipasi.
2. Masyarakat Kelurahan Cibuntu hendaknya lebih meningkatkan tingkat kesadaran betapa pentingnya partisipasi agar dapat bergerak dari diri sendiri, bukan karena paksaan atau mobilisasi dari orang lain.
3. Sanksi atau Denda bagi yang merusak hasil pembangunan.
4. Bagi Penunjang Pelaksanaan kegiatan PIPPK hendaknya tidak hanya membangun sarana fisik saja, tetapi juga memperhatikan aspek Sumber Daya Manusia, dalam hal ini perlu meningkatkan pelatihan dan pembinaan secara terpadu, terarah dan terencana guna meningkatkan kemampuan masyarakat di Kelurahan Cibuntu
5. Diharapkan hasil laporan dan evaluasi kegiatan tiap Penunjang Pelaksanaan kegiatan PIPPK di Kelurahan Cibuntu dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembentukan pembangunan selanjutnya. Sehingga dalam Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) bersifat transparan, akuntabel, efektif, efisien, sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- G.E. Mills. Gay, L. (2006). *Educational Research (Competencies for Analysis and Applications)*. USA: Pearson.
- Sawa, S. (2010). *Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slamet. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Cet. IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P, S. (2004). *Filsafat Administrasi Cetakan ke Lima*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taliziduhu, N. (1990). *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulber, S. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Uphoff dan Cohen. (1977). *Rural Development Participation*. New York: Cornell University.

Studi Dokumen

Peraturan Walikota Bandung Nomor 281 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan Kota Bandung

Peraturan Walikota Bandung no 436 Tahun 2015 *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan PIPPK*

Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Website

Andryan, “Kecamatan Sukajadi, Bandung Kulon, Babakan Ciparay, dan Lengkong Dianugrahi PIPPK Awards.”
<http://humas.bandung.go.id/humas/berita/2018-09-13/kecamatan-sukajadi-bandung-kulon-babakan-ciparay-d> (13.09.2018). Diakses Tanggal 25 September 2018, pukul 19.56 wib

<https://kecamatanbandungkulon.org/kelurahan-cibuntu/>. Diakses Tanggal 18 Mei 2019, pukul 11.00 wib

Refrensi Jurnal

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: *Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017) Hlm 12.

Convelo G. Cevilla, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Newbury Park: Sage Publications

Diana Conyers (1981), *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga Suatu Pengantar*, Gajah Mada University Press.

Harun, Rochajat dan, Elvinaro Ardianto. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2011, hlm 3

Hendra Karianga, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengeleloaan Keuangan Daerah (Perspektif Hukum dan Demokrasi)*, PT.Alumni, Bandung, 2011, hlm 233.

I Nyoman Sumaryadi, *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*, Citra Utama, Jakarta, hlm 46.

Kartasasmita, Ginanjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, PT. Pustaka Cidesindo, Jakarta, hlm 63

Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 26

Mubyarto, *Strategi Pembangunan Pedesaan*, P3PK UGM, Yogyakarta, hlm 81.

Sari, Yuli Kurnia. 2016. “*Partisipasi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) dalam Melaksanakan UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak*”. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, Vol.8 No.1. 2087-0825. Tanggal 29 Maret 2019

Sastropoetro, Santoso R.A. 1988. *Partisipasi, Komunilasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni. Hal.16

Siagian, Sondang. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama)*. Binapura Aksara Jakarta, 2008, hlm 13.

Slamet, M. (2003). *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press.

Sunarti. 2003. "*Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan secara Kelompok*". Jurnal Tata Loka. Semarang: Planologi UNDIP.

Ulber Silalahi, *Metode dan Metodologi Penelitian*, (Bandung: Bina Budhaya, 1999), hal. 289

Ulber Silalahi *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: UNPAR PRESS, 2006), hlm. 311-312

Wardojo, *Penyuluhan Pembangunan di Indonesia Menyongsong Abad XXI*, Pustaka Swadaya Nusantara, Jakarta, hlm 60.